

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengumpulan data untuk studi ini dilakukan di Ruangan Fatahillah RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dan waktu penelitian ini dilakukan pengkajian pada tanggal 06 Februari 2023 sampai 8 Februari 2023 dan pada jam 15.00 WIB

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Pelayanan yang diberikan rumah sakit dituntut untuk memberikan perubahan, agar pelayanan dapat sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. RSUD sebagai salah satu instalasi yang mempunyai fungsi penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Rumah sakit umum daerah kanjuruhan merupakan sebuah rumah sakit pemerintah daerah yang berada di Kabupaten Malang terletak di atas tanah seluas 32.140 m² dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 11.550 m², berada di Malang selatan dan mempunyai 280 tempat tidur. Keberadaannya merupakan bagian penting dari pelayanan publik yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sebaik - baiknya kepada masyarakat. Pada tahun 2006 Rumah Sakit Kanjuruhan Malang menjadi Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan, Berstandar SMM ISO 9001 : 2015 serta Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna berlaku sampai dengan tahun 2022.

Ruangan Fatahillah adalah salah satu ruang perawatan instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan dan perawatan penyakit dalam. Bangunan Ruang Fatahillah terletak disebelah timur didalam area RSUD Kepanjen Kab. Malang yang berada diantara ruang Hasanudin dan kamar jenazah. Sebelah barat perbatasan dengan ruang laboratorium. Sebelah Utara berbatasan dengan ruang Hasanudin. Sebelah selatan berbatasan dengan kamar jenazah, cssd dan ruang gizi. Ruang Fatahillah mempunyai kapasitas 20

tempat tidur (TT) yang terbagi menjadi 10 kamar inap. Untuk tata ruang di ruang Fatahillah terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang penyimpanan obat, dapur, kamar mandi, westafel, ruang penyimpanan linen, ruang CS dan mejajaga perawat. Kemudian, disetiap kamar inap terdapat 1 kamar mandi dan 1 westafel.

Pada saat peneliti melakukan penelitian jumlah pasien yang sedang di rawat inap di Ruang Fatahillah RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang sebanyak 20 pasien. Berdasarkan penelitian jumlah perawat di ruang tersebut 15 perawat yang terdiri dari kepala ruangan, administrasi, katim dan perawat pelaksana. Peneliti sudah mencari informasi baik secara wawancara maupun penelusuran jejak tulisan dan menyimpulkan bahwa penelitian studi kasus ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Teknik Sampling adalah sebuah teknik sederhana yang dilakukan untuk mendapatkan sampel dari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diinginkan oleh peneliti (Unaradjan, 2019). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu sebuah teknik yang pemilihan sampelnya dilakukan pemilihan – pemilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki oleh calon sampel atau responden.

Adapun kriteria inklusi antara lain yaitu :

1. Pasien Tumor Mediastinum.
2. Pasien mengalami nyeri dengan skor 8 (nyeri berat).
3. Pasien dengan post operasi pengangkat tumor.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada peneliti ini dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan data – data atau informasi dari pasien maupun dari keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil pengkajian yang memudahkan peneliti untuk mengetahui keluhan atau masalah pada pasien.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang dilakukan oleh peneliti. Instrument pengumpulan data terdiri antara lain yaitu : wawancara, SOP, lembar observasi dan alat ukur tanda – tanda vital.

Data yang sudah terkumpul oleh peneliti dianalisis untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami pada pasien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

3.5 Metode Analisa Data

Analisa data adalah teknik memproses data dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan suatu makna atau arti.

- 1) Melakukan pengkajian dan observasi langsung kepada pasien.
- 2) Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Tumor *Mediastinum*.
- 3) Melakukan tindakan keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri pada pasien post operasi Tumor *Mediastinum*.
- 4) Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan dengan teknik non farmakologi.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari pasien . prinsip etika penelitian ini yang diterapkan selama studi kasus antara lain yaitu:

1) Lembar Persetujuan

Peneliti meminta izin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden memiliki kebebasan penuh untuk menolak atau bersedia mengikuti penelitian. Jika responden bersedia maka di mohon untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.

2) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencatumkan nama responden di lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti memberikan kode pada lembar masing – masing untuk menjaga privasi dari responden.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang telah didapatkan dalam penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, maka data yang ditampilkan dalam bentuk data keseluruhan atau kelompok dan tidak bersifat pribadi.

4) Manfaat dan Kerugian (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam penelitian memiliki manfaat semaksimal mungkin bagi peneliti maupun responden. Peneliti berusaha dalam meminimalisir kegagalan atau dampak yang akan terjadi pada responden. Peneliti mencegah adanya cedera, manfaat yang didapatkan juga dapat mengembangkan ilmu yang berasarkan riset terbukti.